

PENGARUH PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN VERIFIKASI DOKUMEN PEMBAYARAN TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN STUDI KASUS PADA PT PLN (PERSERO) UIT JBM – UPT SURABAYA

Akhmad Afandi

Jurusan Manajemen, STIE Mahardhika, Jl. Raya Menanggal No.42 A, Surabaya, Jawa Timur 60234

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis serta memberikan bukti empiris pengaruh perencanaan, pelaksanaan, dan verifikasi dokumen pembayaran terhadap penyerapan anggaran yang dilakukan di PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali - Unit Pelaksana Transmisi Surabaya. Untuk membatasi luasnya penelitian, maka penulis berfokus pada anggaran operasi pada biaya pemeliharaan. Populasi penelitian adalah sub bidang perencanaan, engineering, pengendalian kontrak, pengguna terakhir dan keuangan dengan jumlah 33 responden. Seluruh populasi tersebut merupakan sampel. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel perencanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hasil yang sama pada variabel verifikasi dokumen pembayaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, sedangkan variabel pelaksanaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel perencanaan, pelaksanaan dan verifikasi dokumen pembayaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Kata Kunci : Perencanaan, Pelaksanaan, Verifikasi, Dokumen, Pembayaran, Penyerapan, Anggaran

ABSTRACT

This research aims to provide empirical proofs regarding the effect of planning, Implementation and payment document verification to the budget absorption in the PT PLN (Persero) Transmission Main Unit of East Java and Bali – Transmission executing unit of Surabaya. To limit the scope of the research, then the researchers focus only on the operating budget on maintenance costs. The population in this research as planning department, engineering department, contract control department, end user and finance department with a total population 33 people. All of these populations were sampled in this research. This research used multiple analysis linear regression method.

The results of this research indicate that the planning variable partially has a positive and significant effect on budget absorption. The same results were also payment document verification variable partially has a positive and significant effect on budget absorption, while implementation variable partially has a negative and significant effect on budget absorption. The results of simultaneously obtained that planning, implementation and payment document verification variables have a positive and significant effect on budget absorption.

Keywords : Planning, Implementation, payment, Document, Verification, Budget, Absorption

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan sektor publik yang kegiatannya diharapkan dapat berguna untuk melayani kepentingan publik, mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mendorong kegiatan ekonomi masyarakat.

Untuk mewujudkan itu semua diperlukan optimalisasi sumber daya yang ada dalam perusahaan, salah satunya optimalisasi penyerapan anggaran. Pada kenyataan dalam instansi pemerintah, BUMN maupun BUMD di Indonesia dalam penyerapan anggaran cukup bermasalah di tiap tahunnya.

Tidak terserapnya anggaran dalam perusahaan publik mengakibatkan program perusahaan tersendat, hilangnya manfaat anggaran dan dapat berdampak pada pelayanan masyarakat. PT PLN (Persero) sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas dan wewenang untuk menjaga dan mengelola pasokan listrik di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (anggaran) yang tersedia demi mewujudkan keandalan listrik.

Dalam kenyataannya PT PLN (Persero) UIT JBM-UPT Surabaya telah melakukan perencanaan yang matang tetapi penyerapan anggaran kurang optimal. Sehingga penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan

anggaran. Pada kesempatan ini penulis hanya mengambil beberapa faktor penelitian sebelumnya yakni perencanaan, pelaksanaan dan verifikasi dokumen pembayaran. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh perencanaan, pelaksanaan, verifikasi dokumen pembayaran terhadap penyerapan anggaran – Study kasus pada PT PLN (Persero) UIT JBM-UPT Surabaya”. Untuk membatasi permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap anggaran operasi biaya pemeliharaan pada perusahaan PT PLN (Persero) UIT JBM – UPT Surabaya.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh perencanaan, pelaksanaan dan verifikasi dokumen pembayaran terhadap penyerapan anggaran -Study kasus pada PT PLN (Persero) UIT JBM-UPT Surabaya secara parsial dan secara simultan

2. Landasan Teori

A. Teori Manajemen

Menurut Firmansyah dan Mahardhika (2018:4) berpendapat “Manajemen adalah suatu proses pengaturan, dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.” Sehingga dapat disimpulkan kerjasama antar anggota atau bagian dalam perusahaan harus

dilakukan secara harmonis, kolaboratif dan komunikatif untuk mencapai tujuan perusahaan yang sejalan dengan visi misi perusahaan. Kerjasama dapat memberikan manfaat secara efektif dan efisien yakni dapat tercapai secara cepat dan dengan biaya yang hemat.

B. Teori Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan untuk mengatur, mengelola anggaran termasuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana yang tersedia untuk mewujudkan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Suksesnya suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan Manajer keuangan untuk beradaptasi terhadap perubahan, meningkatkan dana perusahaan sehingga kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi, investasi dalam aset-aset perusahaan dan kemampuan mengelolanya secara bijaksana. Apabila di perusahaan yang dikembangkan dan diolah oleh seorang manajer keuangan yang baik maka roda perekonomian dalam suatu perusahaan akan baik.

C. Teori Anggaran

Suatu perusahaan atau organisasi wajib memiliki anggaran, karena anggaran memiliki peran penting untuk pemantauan laju pertumbuhan ekonomi internal perusahaan. Penyusunan anggaran dilakukan sejalan dengan visi, misi dan program kerja perusahaan.

Anggaran dan manajemen memiliki hubungan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, hubungan anggaran dengan manajemen menurut Fuad dkk (2020:6) adalah dengan memahami dan membiasakan diri melakukan penganggaran, perusahaan akan lebih mampu memprediksi perubahan yang akan terjadi dan dampaknya bagi operasi usaha, serta mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan sedini mungkin. Anggaran hanyalah sebagai suatu alat bagi manajemen, sehingga kehadiran manajemen selalu dibutuhkan. Anggaran yang baik dan sempurna tidak akan menjamin bahwa pelaksanaan serta realisasinya nanti juga akan baik serta sempurna, tanpa dikelola oleh manajemen yang trampil.

D. Teori Penyerapan Anggaran

Menurut Halim (dalam Ferdinan dkk 2020:121) penyerapan anggaran adalah pencapaian dari suatu estimasi yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dipandang pada suatu saat tertentu (realisasi dari anggaran).

Dalam perusahaan sektor publik yang harus tetap eksis serta pelayanan kepada masyarakat menjadi yang utama, maka perusahaan melakukan pemeliharaan pada perangkatnya supaya tetap optimal dan tidak terjadi upnormal perangkat. Pada umumnya perusahaan sudah mengalokasikan dana

ditiap awal bulan untuk kegiatan operasional dalam satu tahun berjalan.

E. Teori Perencanaan

Perencanaan merupakan hal pertama dalam melakukan sesuatu, dengan rencana dapat menentukan tindakan pada masa yang akan datang. sehingga penting dilakukan sebelum melakukan suatu kegiatan/pekerjaan. Keberhasilan perencanaan menentukan dalam hasil akhir pada pelaksanaannya.

Mengutip Mardiasmo (dalam Ferdinan dkk 2020:121) perencanaan anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Dengan adanya perencanaan maka anggaran yang ada dapat teralokasi tepat sasaran dan sesuai program perusahaan. Sedangkan menurut sulistyowati dkk (2020:2) perencanaan adalah kegiatan menetapkan tujuan perusahaan dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

F. Teori Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk mewujudkan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijakan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna

mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

G. Teori verifikasi Dokumen Pembayaran

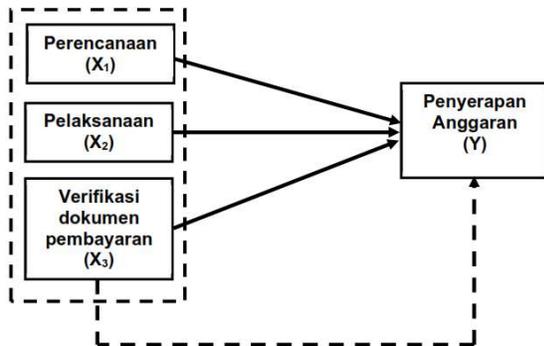
Mengutip PERBA Nomor 7 tahun 2018 verifikasi merupakan salah satu bentuk pengawasan melalui pengujian terhadap dokumen keuangan secara administratif dengan pedoman dan kriteria yang berlaku. Sehingga dapat disimpulkan verifikasi merupakan pemeriksaan tentang kebenaran laporan dokumen dengan berdasarkan pada pedoman yang ada dalam perusahaan.

Dalam PERBA Nomor 7 tahun 2018 aspek verifikasi meliputi:

1. Ketersediaan dana yakni memastikan ketersediaan dana dan masih cukup dengan mengcrosscheck sisa pagu anggaran.
2. Ketepatan tujuan pengeluaran yakni memastikan kebenaran tujuan pembayaran.
3. Kebenaran pembebanan anggaran yakni memastikan kebenaran tujuan pembayaran.
4. Kebenaran tagihan yakni memastikan kebenaran tagihan beserta perhitungannya meliputi kuitansi, dokumen perjanjian/kontrak dan dokumen lain yang terkait.
5. Kelengkapan bukti pengeluaran yakni memastikan bukti-bukti pengeluaran anggaran
6. Ketepatan batas waktu yakni memastikan tanggal yang tertuang dalam syarat bayar.

3. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perencanaan, pelaksanaan dan verifikasi dokumen pembayaran terhadap penyerapan anggaran. Sehingga kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka konseptual

Keterangan:

- > : Pengaruh Secara Parsial
- - - - -> : Pengaruh Secara Simultan

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual tersebut maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel perencanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
2. Variabel Pelaksanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
3. Variabel Verifikasi dokumen pembayaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
4. Variabel perencanaan, Pelaksanaan dan verifikasi dokumen pembayaran secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dari beberapa variabel yang mempengaruhi penyerapan anggaran operasi pada biaya pemeliharaan pada PT PLN (Persero) UIT JBM-UPT Surabaya.

Berdasarkan jenis analisisnya, penelitian ini menggunakan analisis korelasional. Menurut Neliwati (2018:193) analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih.

5. Hasil dan Pembahasan

A. Statistik Deskriptif

Gambaran secara umum mengenai hasil tanggapan responden yang dikumpulkan pada setiap variabel yang diteliti. Sehingga untuk menentukan tingkat kualitas perhatian jawaban responden dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Skor tertinggi : $33 \times 5 = 165$
2. Skor terendah: $33 \times 1 = 33$
3. Interval: $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas}}$
: $\frac{165-33}{5}$
: 26,4

Dengan demikian, maka tingkat kategori jawaban diperoleh sebagai berikut:

- 33 – 59 : Sangat rendah
60 – 86 : rendah

87- 113 : cukup
 114– 140 : tinggi
 141 – 167 : sangat tinggi

a. Perencanaan

Tabel 1
 Hasil Kuesioner Perencanaan (X₁)

| Indikator | Item | Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah |
|---|------|---------|---|--------|---|--------|----|-------|----|--------|-------|--------|
| | | STS (1) | | TS (2) | | CS (3) | | S (4) | | SS (5) | | |
| | | F | S | F | S | F | S | F | S | F | S | |
| Pengembangan program untuk mencapai sasaran | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 27 | 18 | 72 | 6 | 30 | 129 |
| | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 15 | 21 | 84 | 7 | 35 | 134 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 131,5 | |
| Pelaksanaan program | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 7 | 21 | 21 | 84 | 4 | 20 | 127 |
| | 2 | 0 | 0 | 3 | 6 | 10 | 30 | 13 | 52 | 7 | 35 | 123 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 125 | |
| Pengorganisasian Proses perencanaan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 12 | 24 | 96 | 5 | 25 | 133 |
| | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 33 | 22 | 88 | 10 | 50 | 141 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 137 | |
| Rata-rata total | | | | | | | | | | | 131,2 | |

Sumber: data diolah, 2021

Secara keseluruhan indikator yang digunakan pada variabel perencanaan memperoleh nilai rata-rata total 131,2 termasuk dalam kategori yang mendapat perhatian tinggi dari responden.

b. Pelaksanaan

Tabel 2
 Hasil Kuesioner Pelaksanaan (X₂)

| Indikator | Item | Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah |
|------------------------------------|------|---------|---|--------|---|--------|----|-------|----|--------|--------|--------|
| | | STS (1) | | TS (2) | | CS (3) | | S (4) | | SS (5) | | |
| | | F | S | F | S | F | S | F | S | F | S | |
| Kesesuaian dengan perencanaan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 24 | 17 | 68 | 8 | 40 | 132 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 132 | |
| Efektivitas dan efisiensi anggaran | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 18 | 21 | 84 | 6 | 30 | 132 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 132 | |
| Penyelesaian administrasi | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 27 | 16 | 64 | 8 | 40 | 131 |
| | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 39 | 15 | 60 | 5 | 25 | 124 |
| | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 18 | 24 | 96 | 3 | 15 | 129 |
| | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 21 | 17 | 68 | 9 | 45 | 134 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 130,33 | |
| Rata-rata total | | | | | | | | | | | 131,44 | |

Sumber: data diolah, 2021

Secara keseluruhan indikator yang digunakan pada variabel pelaksanaan memperoleh nilai rata-rata total 131,44

termasuk dalam kategori yang mendapat perhatian tinggi dari responden.

c. Verifikasi dokumen pembayaran

Tabel 3
 Hasil Kuesioner Verifikasi dokumen pembayaran (X₃)

| Indikator | Item | Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|------|---------|---|--------|---|--------|----|-------|----|--------|--------|--------|
| | | STS (1) | | TS (2) | | CS (3) | | S (4) | | SS (5) | | |
| | | F | S | F | S | F | S | F | S | F | S | |
| Ketersediaan dana | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 12 | 18 | 72 | 11 | 55 | 139 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 139 | |
| ketepatan tujuan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 15 | 21 | 84 | 7 | 35 | 134 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 134 | |
| kebenaran pembebanan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 9 | 22 | 88 | 8 | 40 | 137 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 137 | |
| Kebenaran tagihan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 19 | 76 | 13 | 65 | 144 |
| | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 9 | 22 | 88 | 8 | 40 | 137 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 140,5 | |
| Kelengkapan bukti pengeluaran | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 12 | 22 | 88 | 7 | 35 | 135 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 135 | |
| ketepatan batas waktu | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 9 | 20 | 80 | 10 | 50 | 139 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 139 | |
| Rata-rata total | | | | | | | | | | | 137,42 | |

Sumber: data diolah, 2021

Secara keseluruhan indikator yang digunakan pada variabel verifikasi dokumen pembayaran memperoleh nilai rata-rata total 137,42 termasuk dalam kategori yang mendapat perhatian tinggi dari responden.

d. Penyerapan anggaran

Tabel 4
 Hasil Kuesioner penyerapan anggaran (Y)

| Indikator | Item | Jawaban | | | | | | | | | | Jumlah |
|---|------|---------|---|--------|---|--------|----|-------|----|--------|--------|--------|
| | | STS (1) | | TS (2) | | CS (3) | | S (4) | | SS (5) | | |
| | | F | S | F | S | F | S | F | S | F | S | |
| Perbandingan realisasi anggaran dengan target | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 27 | 14 | 56 | 10 | 50 | 133 |
| | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 15 | 21 | 84 | 7 | 35 | 134 |
| | 3 | 0 | 0 | 1 | 2 | 7 | 21 | 17 | 68 | 8 | 40 | 131 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 132,67 | |
| Realisasi perwujudan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 24 | 20 | 80 | 5 | 25 | 129 |
| | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 24 | 22 | 88 | 3 | 15 | 127 |
| | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 24 | 20 | 80 | 5 | 25 | 129 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | 128,33 | |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|--------|
| Konsistensi dalam pelaksanaan program/kegiatan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 18 | 21 | 84 | 6 | 30 | 132 |
| | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 15 | 20 | 80 | 8 | 40 | 135 |
| | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 18 | 22 | 88 | 5 | 25 | 131 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 132,67 |
| Ketepatan waktu Jadwal penyerapan setiap bulan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 12 | 23 | 92 | 6 | 30 | 134 |
| | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 15 | 24 | 96 | 4 | 20 | 131 |
| | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 | 21 | 84 | 10 | 50 | 140 |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 135 |
| Rata-rata total | | | | | | | | | | | | 133,42 |

Sumber: data diolah, 2021

Secara keseluruhan indikator yang digunakan pada variabel penyerapan anggaran memperoleh nilai rata-rata total 133,42 termasuk dalam kategori yang mendapat perhatian tinggi dari responden.

B. Uji Validitas

1) Perencanaan (X₁)

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Perencanaan (X₁)

| Pernyataan | r _{hitung} | r _{tabel} | Kesimpulan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,717 | 0,344 | Valid |
| 2 | 0,678 | 0,344 | Valid |
| 3 | 0,583 | 0,344 | Valid |
| 4 | 0,689 | 0,344 | Valid |
| 5 | 0,777 | 0,344 | Valid |
| 6 | 0,665 | 0,344 | Valid |

Sumber: data diolah,2021

Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 33 orang (r_{tabel}= 0,334) maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan kuesioner untuk perencanaan (X₁) dinyatakan valid terbukti memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel}.

2) Pelaksanaan (X₂)

Tabel 6

Hasil Uji Validitas Pelaksanaan (X₂)

| Pernyataan | r _{hitung} | r _{tabel} | Kesimpulan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,713 | 0,344 | Valid |
| 2 | 0,431 | 0,344 | Valid |

| | | | |
|---|-------|-------|-------|
| 3 | 0,770 | 0,344 | Valid |
| 4 | 0,738 | 0,344 | Valid |
| 5 | 0,531 | 0,344 | Valid |
| 6 | 0,675 | 0,344 | Valid |

Sumber: data diolah,2021

Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 33 orang (r_{tabel}= 0,334) maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan kuesioner untuk pelaksanaan (X₂) dinyatakan valid terbukti nilai r_{hitung} > r_{tabel}.

3) Verifikasi dokumen pembayaran (X₃)

Tabel 7

Hasil Uji Validitas Verifikasi Dokumen Pembayaran (X₃)

| Pernyataan | r _{hitung} | r _{tabel} | Kesimpulan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,721 | 0,344 | Valid |
| 2 | 0,854 | 0,344 | Valid |
| 3 | 0,697 | 0,344 | Valid |
| 4 | 0,670 | 0,344 | Valid |
| 5 | 0,802 | 0,344 | Valid |
| 6 | 0,861 | 0,344 | Valid |
| 7 | 0,749 | 0,344 | Valid |

Sumber: data diolah,2021

Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 33 orang (r_{tabel}= 0,334) maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan kuesioner untuk verifikasi dokumen pembayaran (X₃) dinyatakan valid terbukti memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel}.

4) Penyerapan anggaran (Y)

Tabel 8

Hasil Uji Validitas Penyerapan Anggaran (Y)

| Pernyataan | r _{hitung} | r _{tabel} | Kesimpulan |
|------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1 | 0,673 | 0,344 | Valid |
| 2 | 0,751 | 0,344 | Valid |
| 3 | 0,630 | 0,344 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 4 | 0,666 | 0,344 | Valid |
| 5 | 0,579 | 0,344 | Valid |
| 6 | 0,602 | 0,344 | Valid |
| 7 | 0,662 | 0,344 | Valid |
| 8 | 0,578 | 0,344 | Valid |
| 9 | 0,693 | 0,344 | Valid |
| 10 | 0,608 | 0,344 | Valid |
| 11 | 0,565 | 0,344 | Valid |
| 12 | 0,539 | 0,344 | Valid |

Sumber: data diolah, 2021

Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 33 orang ($r_{tabel} = 0,334$) maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pernyataan kuesioner untuk penyerapan anggaran (Y) dinyatakan valid terbukti memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

C. Uji Reliabilitas

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's alpha | Reliabilitas Minimum | Kesimpulan |
|---|------------------|----------------------|------------|
| Perencanaan (X_1) | 0,754 | 0,70 | Reliabel |
| Pelaksanaan (X_2) | 0,726 | 0,70 | Reliabel |
| Verifikasi dokumen pembayaran (X_3) | 0,881 | 0,70 | Reliabel |
| Penyerapan anggaran (Y) | 0,860 | 0,70 | Reliabel |

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner mendapatkan nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini reliabel atau konsisten.

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 10
Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.46680259 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| | Positive | .089 |
| | Negative | -.112 |
| Test Statistic | | .112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

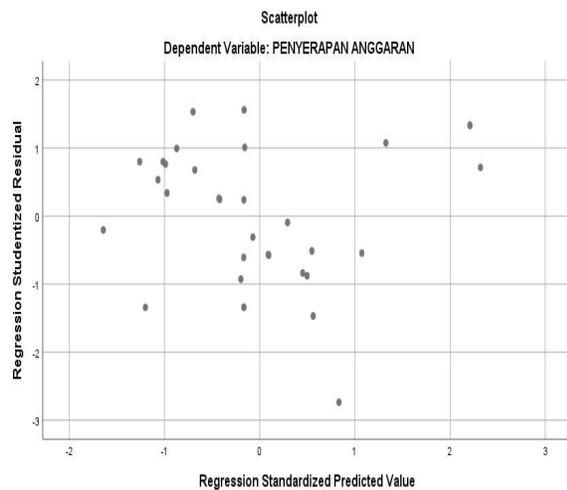
Tabel 11
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | PERENCANAAN | .488 | 2.048 |
| | PELAKSANAAN | .973 | 1.028 |
| | VERIFIKASI DOKUMEN | .479 | 2.087 |
| | PEMBAYARAN | | |

a. Dependent Variable: PENYERAPAN ANGGARAN

Dari tabel hasil uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa perencanaan (X_1) Pelaksanaan (X_2) dan Verifikasi dokumen pembayaran (X_3) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2

Scatterplot Uji Heteroskedastisitas
Sumber: data diolah, 2021

Hasil pengujian scatterplot dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar antara dibawah 0 sampai di atas 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai. Selain itu untuk memastikan suatu penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dapat diketahui melalui uji glejser

Tabel 12
Uji Glejser Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -1.274 | 2.892 | | -.441 | .663 |
| PERENCANAAN | .170 | .121 | .355 | 1.399 | .172 |
| PELAKSANAAN | .017 | .088 | .035 | .195 | .847 |
| VERIFIKASI DOKUMEN | -.038 | .104 | -.093 | -.362 | .720 |
| PEMBAYARAN | | | | | |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel hasil uji glejser diatas diketahui bahwa perencanaan (X_1) Pelaksanaan (X_2) dan Verifikasi dokumen pembayaran (X_3) memiliki nilai signifikansi >0,05 sehingga dapat memperkuat pengambilan keputusan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 13
Hasil Nilai Durbin Watson
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .851 ^a | .725 | .696 | 2.591 | 1.772 |

a. Predictors: (Constant), VERIFIKASI DOKUMEN
PEMBAYARAN, PELAKSANAAN, PERENCANAAN

b. Dependent Variable: PENYERAPAN ANGGARAN

Sumber: data diolah, 2021

Bahwa nilai Durbin Watson (dW) yaitu 1,772. Nilai dU dan dL diperoleh dari tabel Durbin Watson. Pada tabel Durbin Watson, untuk nilai statistik 5%, dengan jumlah

responden (N) sebanyak 33 responden diperoleh nilai $dL = 1,2576$ dan nilai $dU = 1,6511$. Sehingga diperoleh skema yaitu $dU < dW < 4 - dU$, maka didapat hasil $1,6511 < 1,772 < 4 - 1,6511$. Melalui skema tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

E. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 14
Hasil uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 20.007 | 5.858 | | 3.415 | .002 |
| PERENCANAAN | .950 | .245 | .540 | 3.872 | .001 |
| PELAKSANAAN | -.443 | .178 | -.245 | -2.486 | .019 |
| VERIFIKASI DOKUMEN PEMBAYARAN | .544 | .210 | .364 | 2.589 | .015 |

a. Dependent Variable: PENYERAPAN ANGGARAN

Sumber: data diolah, 2021

Bahwa perencanaan (X_1) bernilai sig 0,001, pelaksanaan (X_2) bernilai sig 0,019 dan Verifikasi dokumen pembayaran (X_3) bernilai sig 0,015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial perencanaan (X_1), pelaksanaan (X_2) dan Verifikasi dokumen pembayaran (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran (Y) karena bernilai signifikansi kurang dari 0,05.

2) Uji F

Tabel 15
Hasil Uji Simultan (uji F)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 513.155 | 3 | 171.052 | 25.475 | .000 ^b |
| | Residual | 194.724 | 29 | 6.715 | | |
| | Total | 707.879 | 32 | | | |

a. Dependent Variable: PENYERAPAN ANGGARAN

b. Predictors: (Constant), VERIFIKASI DOKUMEN
PEMBAYARAN, PELAKSANAAN, PERENCANAAN

Sumber: data diolah, 2021

Bahwa pada pengujian secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan (X_1), pelaksanaan (X_2) dan Verifikasi dokumen pembayaran (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran (Y).

3) Uji koefisien Determinasi

Tabel 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .851 ^a | .725 | .696 | 2.591 |

a. Predictors: (Constant), VERIFIKASI DOKUMEN
PEMBAYARAN, PELAKSANAAN, PERENCANAAN
Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai R square sebesar 0,725, yang mana hal ini menunjukkan kekuatan hubungan yang dimiliki oleh perencanaan, pelaksanaan, dan verifikasi dokumen pembayaran sebagai variabel independen dalam mempengaruhi penyerapan anggaran sebagai variabel

dependen sebesar 72,5%. Sedangkan pada nilai Adjusted R Square diperoleh sebesar 0,696 yang berarti bahwa kemampuan pelaksanaan, dan verifikasi dokumen pembayaran dalam menjelaskan penyerapan anggaran sebesar 69,6%, sedangkan 30,4% disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka ditarik beberapa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
2. Pelaksanaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
3. Verifikasi dokumen pembayaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.
4. Perencanaan, pelaksanaan, dan verifikasi dokumen pembayaran secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

6.Daftar Pustaka

Ferdinan dkk, 2020, Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan

Kesehatan Republik Indonesia, Jurnal ilmiah manajemen, Vol. 17, No.2, Hal:117-134

Firmansyah, M. Anang dan Budi W. Mahardhika. 2018, Pengantar Manajemen, Deepublish, Surabaya

Fuad, M dkk, 2020, Anggaran perusahaan kondep dan aplikasi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Ghozali, Imam, 2018, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Neliwati, 2018, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek), Widya puspita, Medan

Sulistiyowati, Chorry dkk, 2020, Anggaran Perusahaan Teoridan Praktika, Scopindo Media Pustaka, Surabaya

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/169537/permenpar-no-7-tahun-2018>
(diakses tanggal 31 Desember 2021)